

ABSTRAK

Wisata rafting goa pindul memiliki keunikan penelusuran goa dengan cara tubing menyusuri aliran sungai yang ada di bawah permukaan goa. Wisata rafting goa pindul lokasinya berdekatan dengan wisata goa lainnya sehingga perlu identitas visual yang membedakan wisata rafting goa pindul dengan goa disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap identitas visual wisata rafting goa pindul. Menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa identitas visual wisata rafting goa pindul merepresentasikan petualangan wisata yang memacu adrenalin. Brand arsitektur wisata rafting goa pindul meliputi river tubing oyo, caving glatik, dan tubing goa pindul dengan menerapkan warna yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Kata kunci: Identitas Visual, Rafting, Goa Pindul

ABSTRACT

The uniqueness of pindul cave rafting tour is in the cave exploration made by tubing down the river that runs below the surface of the cave. It is located in the proximity of other cave tours, so it needs a visual identity that distinguishes Pindul cave rafting tour from the surrounding caves. This study aims to reveals the visual identity of Pindul cave rafting tourism using qualitative methods conducted by collecting observation data and interviews. The results of this study indicate that the visual identity of Pindul Cave rafting tourism represents a tourist adventure that stimulates adrenaline. The architectural brand for Pindul Cave rafting include Oyo river tubing, Glatik caving, and Pindul cave tubing by applying different colors according to each their respective characteristics.

Keywords: visual Identity, rafting, Pindul Cave

PENDAHULUAN

Wisata rafting goa pindul terletak di desa Bejiharjo, Karangmojo kabupaten Gunung Kidul. Wisata rafting Goa Pindul merupakan wisata yang memiliki karakteristik memacu adrenalin dengan menyusuri sungai bawah tanah Goa Pindul sepanjang ±350 meter. Sebagian besar wisatawan mengunjungi wisata rafting goa pindul karena memacu adrenalin. Wisata rafting goa pindul dikatakan memacu adrenalin karena harus melewati sebuah arus sungai yang berada di bawah lorong Goa Pindul dengan menaiki pelampung yang disediakan oleh pengelola wisata Goa Pindul. Wisata rafting Goa Pindul memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan wisata goa lainnya, namun tidak memiliki identitas visual yang dapat mewakili entitas objek didalamnya sehingga menyulitkan pengunjung mengidentifikasi keberadaannya.

Identitas visual merupakan gambaran keseluruhan suatu merek dagang atau kelompok menggunakan tampilan visual yang disampaikan kepada masyarakat (Febriana, 2013:24). Wisata Rafting Goa Pindul sangat perlu adanya identitas visual untuk membedakan dengan wisata lainnya yang sejenis. Eka Sofyan Rizal dalam majalah desain grafis versus menuliskan bahwa logo tidak harus menggambarkan lingkup usahanya (yang bisa membuatnya sama dengan yang lain), tetapi logo harus dapat menggambarkan karakter entitasnya. Ikuti saja kodrat alamiah entitas yang unik dan seharusnya tidak sama dengan yang lain" (Rustan, 2013:28). Dengan demikian wisata rafting Goa Pindul perlu adanya identitas visual sebagai sarana identifikasi dengan wisata yang lainnya dengan mengangkat keunikan dan kelebihan yang dimiliki wisata rafting Goa Pindul.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder berasal dari literatur atau pustaka buku atau jurnal. Observasi dilakukan pada objek wisata rafting goa pindul untuk mendapatkan data visual yang terkait dengan kondisi disekitar objek wisata rafting goa pindul. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam atau wawancara tidak terstruktur kepada kepala manajemen wisata rafting goa pindul untuk mendapatkan data mengenai media komunikasi visual yang telah digunakan manajemen wisata rafting Goa Pindul. Dokumentasi digunakan untuk membantu observasi sebagai pelengkap data dari hasil kegiatan tersebut. Sedangkan Literatur atau pustaka sebagai landasan berpikir akademis terkait dengan identitas visual wisata rafting goa pindul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil eksplorasi objek wisata rafting goa pindul maka tujuan identitas visual adalah sebagai pembeda, memberikan informasi dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Konsep yang digunakan adalah *cave exploration* yang artinya penjelajahan goa. Makna denotasi penjelajahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring adalah proses, cara, perbuatan menjelajahi. Makna konotasinya adalah menjelajahi goa pindul.

Tagline

Soewardikoen mengatakan bahwa *tagline* atau slogan merupakan kata-kata pendek yang menjelaskan kepada audiens tentang produknya serta sebagai pembeda dan pembeda dengan produk pesaing (Yusantiar, 2018:209). *Tagline* dikembangkan berdasarkan kata kunci yang menggambarkan sifat penjelajahan yaitu "*survival in the cave*" yang dapat di artikan sebagai kelangsungan hidup yang ada di dalam goa. Kelangsungan hidup di artikan sebagai suatu kehidupan atau suatu benda yang bergerak atau masih aktif seperti *stalaktit* dan *stalakmit* serta pengunjung wisata yang masuk ke goa termasuk dalam *survival in the cave*.

Picture Mark

Picture mark wisata rafting goa pindul menggunakan prinsip persepsi visual *proximity*. *Picture mark* tersusun dari bentuk segitiga yang menyerupai huruf *uppercase* G yang mewakili huruf pertama kata Goa.

Letter Mark

Letter mark mencakup identitas nama goa pindul dan *tagline survival in the Cave*. Tipografi yang digunakan mengekspresikan penjelajahan wisata rafting goa pindul. Tipografi identitas nama goa pindul menggunakan karakteristik dinding batu di dalam goa yang kaku dan keras.

Warna

Warna yang digunakan adalah warna alam yang mewakili nuansa wisata rafting goa pindul yaitu hijau C:93 M:58 Y:68 K:20, C:65 M:9 Y:100 K:0 dan coklat C:50 M:65 Y:100 K:9. Warna yang digunakan dikomposisikan mulai warna terang ke gelap sehingga membentuk kesan dimensi dan gerak pada bentuk *picture mark* goa pindul.

Layout

Layout identitas visual wisata rafting goa pindul adalah simetris dari atas kebawah, *picture mark* diletakkan tepat ditengah-tengah dengan ukuran yang lebih besar dibanding *letter mark*. Pada bagian bawah *picture mark* diletakkan secara berurutan kebawah yaitu identitas nama goa pindul dan *tagline survival in the cave*. Panjangan identitas nama goa pindul dibuat sama dengan panjang *tagline* memberikan kesan kokoh.



Gambar.1. Identitas Visual wisata rafting goa Pindul

Identitas visual wisata rafting goa pindul memenuhi kriteria unik, simpel dan fleksibel berdasarkan ukuran, bentuk dan warna. Kriteria unik dilakukan dengan cara mengkomparasi identitas visual wisata rafting goa pindul dengan identitas visual yang pernah ada sebelumnya. Kriteria simpel dilakukan dengan membuat versi black, white, greyscale dan mengubah ukuran versi terkecilnya. Kriteria fleksibel dilakukan dengan menerapkan pada beberapa alternatif background terutama pada media cetak dan elektronik.

Filosofi identitas visual wisata rafting goa pindul adalah proximity huruf uppercase G yang mewakili huruf pertama kata Goa. Huruf uppercase G tersusun dari bentuk segitiga sebagai simbol

stalaktit dan stalakmit yang ada pada goa pindul. Komposisi bentuk segitiga bervariasi dengan menerapkan prinsip gelap terang antara warna hijau dan coklat. Komposisi tersebut menyerupai bentuk permata yang melambangkan wisata goa pindul adalah wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Identitas visual goa pindul menggunakan perpaduan warna hijau sebagai simbol alam dan warna coklat sebagai simbol batuan yang ada pada goa pindul. Warna hijau dapat diartikan sebagai alam sedangkan warna coklat melambangkan stalaktit dan stalakmit dapat diartikan sebagai tantangan.



Gambar 2. Brand architecture goa Pindul

Goa pindul memiliki tiga potensi wisata yang ditawarkan yaitu *river tubing* oyo, *caving* glatik, dan *tubing* goa pindul. Brand arsitektur objek wisata goa pindul merupakan turunan dari identitas

visual utama yang dibedakan oleh warnanya. Warna hijau muda untuk *river tubing* oyo, warna coklat untuk *caving* glatik, dan warna hijau tua untuk *tubing* goa pindul.

PENUTUP

Wisata *Rafting* Goa Pindul membutuhkan identitas visual sebagai sarana identifikasi dengan wisata goa yang ada disekitarnya. Adanya identitas visual diharapkan dapat memberikan informasi dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke wisata *rafting* goa pindul. Brand arsitektur wisata *rafting* goa pindul mencakup *river tubing* oyo, *caving* glatik, dan *tubing* goa pindul yang dapat dibedakan berdasarkan warnanya. Penerapan warna mengacu pada masing-masing objek wisatanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chyki, Febriana.F.D., Rizkiantono, R. Eka. 2013. *Perancangan identitas visual kampung sepatu sandal krian sebagai kampung wisata industri di sidoarjo*. Jurnal Sains dan Seni POMITS. 2(1): 23-27.
- Rustan, Suriyanto. 2013. *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Yusantiar, Renta., Soewardikoen, Didit Widiatmoko. 2018. *Perancangan Identitas Visual Untuk Promosi Pariwisata Kabupaten Rembang*. Jurnal Andharupa. Vol 4(2): 207-2020